

# Pengusaha Harus Beri Kesempatan Pekerja untuk Berkoperasi

Jumat, 13 Oktober 2017 | 9:51

<http://sp.beritasatu.com/home/pengusaha-harus-beri-kesempatan-pekerja-untuk-berkoperasi/120898>



Hanif Dhakiri. [beritasatu]

## Berita Terkait

- 3.710 Koperasi Di Jatim Tidak Aktif
- Ratusan Koperasi Di Bengkulu Terancam Dibekukan
- Koperasi Aktif Daftarkan NIK Melalui Online
- KSP Simataraja Kota Medan Gelar RAT Tahun 2015
- Menkop Dan UKM Luncurkan Kartu Izin Usaha UKM

[JAKARTA] Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Hanif Dhakiri mengungkapkan bahwa koperasi dapat menjadi salah satu sarana perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. "Pihak perusahaan harus memberi kesempatan kepada pekerja untuk berkoperasi," kata Hanif saat melakukan kunjungan ke Koperasi Telekomunikasi Selular (Kisel) di Jakarta, Kamis (12/10).

Hanif mengatakan, ia datang ke Kisel untuk mencari role model koperasi karyawan atau koperasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB) yang bagus. "Nanti kita juga akan melihat koperasi karyawan yang tidak bagus sebagai pembanding," kata Hanif.

Hanif mengatakan, pemerintah terus mendorong pendirian koperasi-koperasi yang berada di perusahaan agar dapat berkembang dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan pekerja. "Kami terus melakukan pembinaan kepada SP/SB mengenai pendirian dan pengelolaan koperasi. Kita juga minta perusahaan-perusahaan turut membantu pendirian koperasi pekerja dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan koperasi. Untuk mengembangkan koperasi Kemnaker terus bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM," jelas Hanif.

Menurut Hanif, koperasi dipilih sebagai salah satu badan usaha yang bagus karena koperasi merupakan entitas bisnis yang berpihak kepada rakyat. Hanif berharap, ke depannya para pekerja bisa memiliki koperasi yang dikelola seperti Kisel, sifatnya profesional dan inovatif, sehingga bisa bersaing.

Dari hasil pertemuan dengan pengurus Kisel, Hanif menjelaskan, Kisel adalah salah satu koperasi karyawan yang bagus. Aset Kisel saat ini sudah diatas 1 triliun, sementara reventuennya sekitar 6,2 triliun per tahun.

Hanif menambahkan, saat ini perkembangan teknologi sangat cepat sehingga skema transformasi di koperasi juga harus menyesuaikan dengan cepat. Supaya bisa berjalan dengan baik, maka koperasi karyawan harus berjalan sejalan dengan manajemen perusahaan. "Koperasi tidak boleh berseberangan dengan manajemen," tuturnya.

Hanif mengatakan agar dapat berkembang, koperasi pekerja perlu melakukan pengaturan dalam manajemen keanggotaan dan pengurus koperasi, manajemen pengembangan usaha, manajemen keuangan dan permodalan serta manajemen pemasaran.

Keberadaan koperasi pekerja, lanjutnya, sangat menguntungkan dan bermanfaat bagi pekerja terutama untuk keadaan mendesak seperti kegiatan simpan pinjam untuk keperluan biaya masuk sekolah, keluarga sakit atau kepentingan lainnya. "Bahkan jika modal sudah cukup kuat, pihak koperasi bisa memberikan bantuan pinjaman modal bagi pekerja di perusahaan-perusahaan untuk membuka usaha dagang atau pun modal berwirausaha," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Pengurus Kisel Tubagus Daniel Azhari menjelaskan, supaya pendirian koperasi bisa berhasil kuncinya terletak pada sumber daya manusianya. "Hal yang paling mendasar adalah sumber daya manusianya. Ini yang akan menggerakkan bisnis. Oleh karena itu, pola rekrutmennya harus jelas, sesuai proses yang berlaku," ujar Tubagus.

Untuk diketahui, Kisel menduduki peringkat ke-128 Koperasi Dunia versi International Cooperative Alliance (ICA) Tahun 2014 dan dinobatkan sebagai Koperasi Karyawan Terbesar di Indonesia versi Majalah Peluang Tahun 2015. [E-8]